BAB II
GAMBARAN UMUM

2.1. Kondisi Transportasi

Transportasi merupakan perpindahan manusia dan/atau barang dari satu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan suatu kendaraan yang digerakkan oleh manusia atau mesin (Wahab dan Andika, 2019). Prasarana transportasi merupakan sesuatu yang digunakan untuk menunjang sarana transportasi. Prasarana terbagi menjadi dua yaitu yang memiliki fungsi sebagai penggerak berupa ruang gerak seperti jalan raya, jalan khusus (jalan tol), dan jembatan. Dan yang memiliki fungsi sebagai tempat pemberhentian sarana transportasi untuk menaikkan dan menurunkan penumpang dan/atau barang seperti terminal, halte, stasiun, pelabuhan, dan bandara (Syafira dkk, 2022).

a. Lalu lintas jalan

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 30 Tahun 2021 menjelaskan bahwa Jalan adalah seluruh bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas umum. Mobilitas masyarakat didominasi dengan penggunaan transportasi darat sehingga jalan adalah prasarana yang penting untuk mendukung hal tersebut. Tabel II.1 dan Tabel II.2 dibawah ini merupakan tabel pertumbuhan jalan raya dan panjang jalan menurut kondisi jalan di Kabupaten Sidoarjo:

Tabel II.1 Tabel pertumbuhan jalan raya

Tingkat Kewenangan Pemerintahan	2020 (km)	2021 (km)	2022 (km)
Negara	62,42	62,42	62,42
Provinsi	31,02	31,02	31,02
Kabupaten/Kota	984,83	984,83	984,83
Jumlah	1.078,27	1.078,27	1.078,27

Sumber: Sidoarjo dalam angka, 2022

Tabel II.2 Panjang jalan menurut kondisi jalan

Kondisi Jalan	2020	2021	2022
Baik	685,33	821,78	617,99
Sedang	251,36	115,12	307,36
Rusak	41,69	29,35	44,44
Rusak Berat	6,46	18,59	15,04
Jumlah	984,83	984,83	984,83

Sumber: Sidoarjo dalam angka, 2022

b. Arus lalu lintas

Direktorat Jendral Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat tahun 2023 pada buku Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia menerangkan bahwa arus lalu lintas merupakan banyaknya kendaraan bermotor yang melintasi sebuah segmen jalan per jam, dengan satuan kendaraan per jam (kend/jam) atau satuan mobil penumpang per jam (SMP/jam).

TIM PKL Kabupaten Sidoarjo menerangkan bahwa mayoritas pekerja yang bekerja di Surabaya bertempat tinggal di Kecamatan Waru dan moda transportasi yang dipilih kebanyakan penuduk adalah kendaraan pribadi. Lokasi Kecamatan Waru yang bersebelahan langsung dengan Surabaya, membuat pola pergerakannya didominasi menuju Surabaya. Kepadatan penduduk dan padatnya arus lalu lintas kota Surabaya membuat penduduk Surabaya mengalihkan tempat tinggalnya ke Kabupaten Sidoarjo (Shofwan dan Wicaksono, 2023), hal ini yang menyebabkan tingginya *V/C Ratio* sepanjang jalan yang mengarah langsung ke Surabaya. Dibawah ini dapat dilihat Tabel II.3 *VC Ratio* jalan raya di Kecamatan Waru

Tabel II.3 *V/C ratio* jalan raya di Kecamatan Waru

No	**Nama Jalan**	***V/C Ratio***
1	JL. RAYA WARU	0,9
2	JL. WADUNG ASRI	0,8
3	JL. LETJEN SUPRAPTO	0,81
4	JL. RAYA TROPODO	0,78

No	Nama Jalan	*V/C Ratio*
5	JL RAYA PABEAN	0,73
6	JL RAYA BERBEK	0,65
7	JL TAMBAK REJO	0,41

Sumber: Tim PKL Kabupaten Sidoarjo, 2022

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

a. Kecamatan Waru

TIM PKL Kabupaten Sidoarjo tahun 2022 menerangkan Kecamatan Waru merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Sidoarjo yang berbatasan langsung dengan Kota Surabaya, kecamatan ini menjadi pilihan pekerja yang bekerja di Surabaya sebagai tempat tinggal yang membuat kepadatan penduduk di Kecamatan Waru yaitu 6.621 Jiwa/km2. Sehigga pergerakan penduduk lebih cenderung ke Kota Surabaya. Prasarana angkutan umum yang tersedia pada Kecamatan Waru adalah Stasiun Waru dan Terminal Bayangan Wadung Asri.

b. Prasarana Angkutan Umum

Prasarana angkutan umum yang tersedia pada Kecamatan Waru dalam penelitian ini yaitu Stasiun Waru dan Terminal Wadung Asri. Kedua prasarana ini dapat dilihat pada Gambar II.1 dibawah ini:

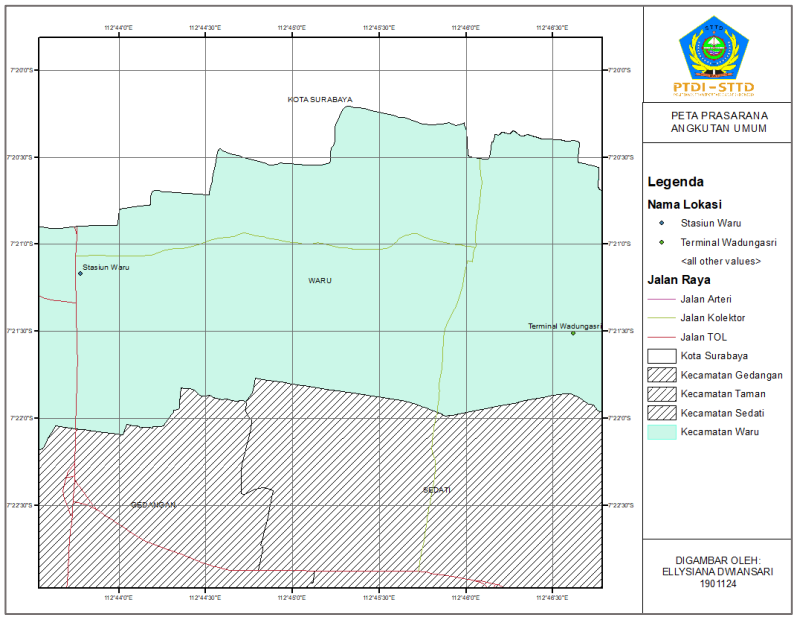

Gambar II.1 Peta Prasarana Angkutan Umum

a) Stasiun Waru

TIM PKL Kabupaten Sidoarjo menjelaskan bahwa Stasiun Waru merupakan stasiun kereta api kelas sedang yang terletak di Kelurahan Kedungrejo, Waru, Sidooarjo, Jawa Timur. Stasiun Waru melayani kereta dengan tujuan yang masi sekitaran Jawa Timur. Pihak operator dari Stasiun Waru antara lain KAI, DAOP VIII, dan KAI Commuter. Stasiun ini termasuk dalam DAOP VIII dan terletak +5 meter di atas permukaan laut.

Stasiun Waru memiliki 4 jalur dan 3 peron dimana satu peron merupakan sisi rendah, satu peron pulau yang tinggi, dan satu peron pulau yang rendah. Sedangkan untuk jalurnya, jalur 1 dan 2 digunakan untuk jalur kereta reguler dan 2 jalur sisanya digunakan untuk kereta barang dan peti kemas dari stasiun Tanjung Priok - Stasiun Kalimas – Stasiun Waru yang hanya beroperasi dua hari sekali. *Layout* stasiun dapat dilihat pada Gambar II.2 dihalaman selanjutnya.

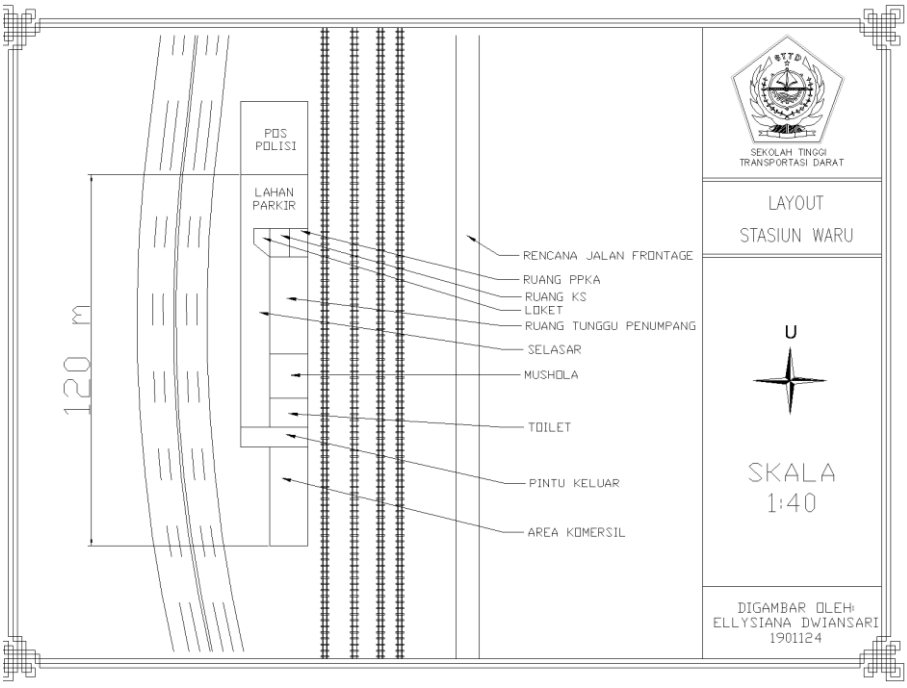

Sumber: TIM PKL Kabupaten Sidoarjo, 2022

Gambar II.2 *Layout* Stasiun Waru

Stasiun Waru merupakan stasiun kelas sedang dengan jumlah penumpang sebanyak 12.922 penumpang naik turun pada *weekday* dan 12.960 penumpang naik turun pada *weekend*, hal ini dapat dilihat pada Tabel II.4 dibawah ini:

Tabel II.4 Jumlah produktivitas penumpang Stasiun Waru

NO	HARI/TANGGAL	POPULASI			
1	WEEKDAY	PNP NAIK	(%)	PNP TURUN	(%)
	SENIN 10/10/2022	6450	49,91487386	6472	50,08512614
		12922			
2	WEEKEND	PNP NAIK	(%)	PNP TURUN	(%)
	MINGGU 16/10/2022	6489	50,06944444	6471	49,93055556
		12960			

Sumber: PT KAI DAOP 8 Surabaya

Penumpang Stasiun Waru dapat memilih untuk menggunakan Angkutan umum lanjutan yang hendak menjangkau Kecamatan Waru sisi timur dengan menggunakan MPU Trayek X. Namun sayangnya pada Stasiun Waru tidak terdapat media informasi tentang moda lanjutan seperti halnya yang tercantum pada PM No 63 Tahun 2019 tentang SPM Angkutan Orang Dengan Kereta Api pada Tabel II.5. Fasilitas dan inventarisasi pada Stasiun Waru dapat dilihat pada Lampiran 6. Untuk menjangkau titik awal MPU Trayek X pengguna jasa perlu berjalan keluar Stasiun dengan melewati trotoar kearah utara sejauh 160 meter lalu menuju arah barat sejauh 60 meter dengan melewati perlintasan sebidang kereta api. Pada Gambar II.3 adalah visualisasi fasilitas pejalan kaki yang berada di depan Stasiun Waru.

Sumber: Dokumentasi pribadi, 2022

Gambar II.3 Kondisi fasilitas pejalan kaki 50 meter dari Stasiun Waru

Fasilitas menyeberang pada Stasiun Waru tersedia penyeberangan tidak sebidang jembatan penyeberangan orang yang kondisinya dapat dilihat pada Gambar II.3 dan Gambar II.4

Sumber: Dokumentasi pribadi, 2022

Gambar II.4 Fasilitas penyeberangan jalan

Seperti yang telah dijelaskan pada latar belakang bahwa penumpang Stasiun Waru lebih memilih menggunakan moda transportasi pribadi motor untuk menjangkau stasiun dibandingkan dengan MPU. Hal ini terlihat pada Lampiran 1 dan Lampiran 2 yangmana motor mendominasi 50% dari pemilihan moda

Tabel II.5 SPM Angkutan orang dengan kereta api tentang integrasi transportasi lain

Jenis Pelayanan	Uraian	Indikator	Tolak Ukur		
			Stasiun Kecil	Stasiun Sedang	Stasiun Besar
Informasi angkutan lanjutan/integrasi transportasi lain	Informasi yang disampaikan di dalam stasiun, kepada pengguna jasa, yang bias terbaca dengan mudah. Sekurang-kurangnya memuat: - Alternative moda, lokasi, dan petunjuk arah angkutan lanjutan - Jenis angkutan lanjutan	- Tempat - Ketersediaan - Kondisi	- Papan petunjuk angkutan lanjutan; - Penempatan tanda sebelum pintu keluar stasiun kereta api yang mudah terlihat; - Bersifat informative, komunikatif, dan edukatif	- Papan petunjuk angkutan lanjutan; - Penempatan tanda sebelum pintu keluar stasiun kereta api yang mudah terlihat - Bersifat informative, komunikatif, dan edukatif	- Papan petunjuk angkutan lanjutan - Penempatan tanda sebelum pintu keluar stasiun kereta api yang mudah terlihat - Bersifat informatif, komunikatif, dan edukatif

Sumber: PM No 63 Tahun 2019

b) Terminal Wadung Asri

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan selama PKL di Kabupaten Sidoarjo Terminal Wadung Asri merupakan terminal bayangan yang terletak di Kecamatan Waru dan menjadi titik pemberangkatan angkutan mobil penumpang umum trayek X. Gambaran Terminal Wadung Asri dapat dilihat pada Gambar II.5 dibawah ini:

Sumber: Dokumentasi pribadi, 2022

Gambar II.5 Terminal bayangan Wadung Asri

c. Sarana Angkutan umum

Dari hasil pengamatan yang dilakukan selama PKL Kabupaten Sidoarjo tahun 2023, angkutan umum yang melayani Kecamatan Waru terdapat angkutan kereta dan mobil penumpang umum. Pada penelitian ini mengkaji angkutan kereta yang ada pada Stasiun Waru dan angkutan umum yang melintasinya.

a) Kereta api

Kereta api merupakan angkutan umum berbasis rel yang dapat menampung penumpang dalam jumlah besar, dengan tariff ekonomis, dan waktu perjalanan yang lebih cepat apabila

dibandingkan dengan angkutan umum berbasis jalan (Ruswinda dkk, 2019). *Headway* pada Stasiun Waru dapat dilihat pada Lampiran 5 dan untuk kereta api yang melayani pada Stasiun Waru dapat dilihat pada Tabel II.6 dibawah ini:

Tabel II.6 Tabel kereta singgah di Stasiun Waru

NO	NAMA KERETA	ASAL	TUJUAN
1	PROBOWANGI	SURABAYA GUBENG	KETAPANG
2	PENATARAN	SURABAYA GUBENG	BLITAR
3	TUMAPEL	SURABAYA KOTA	MALANG
4	EKONOMI LOKAL	BOJONEGORO	SIDOARJO
5	EKONOMI LOKAL	SURABAYA KOTA	SIDOARJO
6	LOKAL PASURUAN	SURABAYA KOTA	PASURUAN
7	KOMUTER	SURABAYA KOTA	BANGIL
8	KOMUTER	SURABAYA KOTA	SIDOARJO
9	KOMUTER	SURABAYA PASARTURI	SIDOARJO
10	KOMUTER	SIDOARJO	INDRO(GERSIK)

Sumber: Petugas PPKA, 2022

b) Mobil penumpang umum

Hasil survei inventarisasi angkutan umum yang dilaksanakan oleh TIM PKL Kaupaten Sidoarjo didapati Sembilan trayek angkutan umum yang masih aktif yang dapat dilihat pada Tabel II.7 dibawah ini:

Tabel II.7 Trayek angkutan umum aktif

No	Trayek	Jurusan	Jumlah Armada
1	JSP	Terminal Joyoboyo – Terminal Porong	218
2	H1	Terminal Taman – Pasar Wonokromo	54
3	HB1	Terminal Larangan – Tulangan	63
4	HB2	Terminal Larangan – Terminal Krian	103
5	HN1	Terminal Krian – Tambak Sawah	104
6	H4J	Terminal Joyoboyo – Sedati	57
7	HA	Terminal Larangan – Sepanjang	52
8	X	Terminal Joyoboyo – Tambak Sawah	31
9	LTP	Terminal Larangan – Terminal Porong	57

Sumber: TIM PKL Kabupaten Sidoarjo, 2022

Dari hasil survei inventarisasi ini didapati bahwa sarana angkutan umum yang melalui Kecamatan Waru terdapat angkutan kereta api, angkutan mobil penumpang umum JSP dan X, dan angkutan umum tidak dalam trayek seperti transportasi *online* dan taksi.

a) Mobil penumpang umum (MPU) JSP melintasi Stasiun Waru memiliki trayek Terminal Porong-Terminal Joyoboyo melalui Jalan Raya Waru, jalan ini adalah jalan raya yang berada tepat di depan Stasiun Waru sehingga penumpang dapat langsung naik/turun dari MPU JSP menuju Stasiun Waru ataupun sebaliknya. Inventarisasi sarana MPU JSP dapat dilihat pada Lampiran 3.
b) Mobil penumpang umum (MPU) X melintasi jalan raya berbek hingga jalan raya Tambak Rejo yangmana jalan ini melalui Kecamatan Waru sisi timur, sehingga masyarakat sekitar yang ingin menjangkau Stasiun Waru dapat beralih menggunakan MPU ini. Inventarisasi sarana MPU X dapat dilihat pada Lampiran 4. Namun pada MPU Trayek X mengalami penyimpangan sepanjang 10.39km dari trayek awalnya yaitu 17km atau sebesar 61%, sehingga yang seharusnya MPU Trayek X ini melalui Stasiun Waru tepat didepannya dengan melalui Jalan Raya Waru menjadi hanya terhenti di persimpangan sebelum Stasiun Waru berada atau di ujung Jalan Raya Berbek. Sebelum terjadi penyimpangan MPU Trayek X akan melalui Jalan Raya Tambak Rejo, Jalan Raya Berbek, dan Jalan Raya Waru. Setelah terjadi penyimpangan MPU Trayek X melalui Jalan Raya Tambak Rejo dan Jalan Raya Berbek tanpa melalui Jalan Raya Waru. Penyimpangan ini dapat dilihat pada Gambar II.6 pada halaman selanjutnya

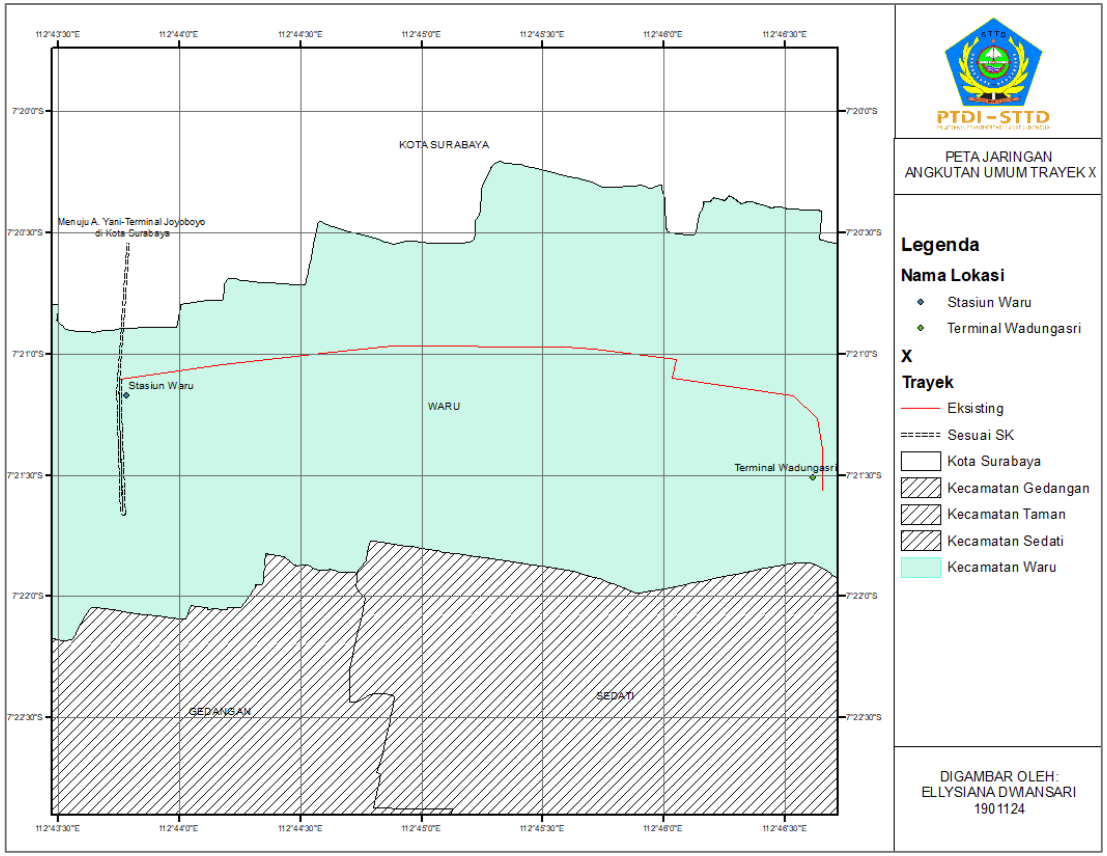

Sumber: Koleksi pribadi

Gambar II.6 Peta Angkutan Umum Trayek X